

PENGARUH EDUKASI *POP-UP BOOK* TERHADAP PENGETAHUAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK USIA DINI

Syadz'a Putrianty Pratiwi^{1*}, Dhimas Herdhianta¹

¹ Poltekkes Kemenkes Bandung, Indonesia

*Korespondensi penulis: putripratiwipucan@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2018, terdapat 95,5% penduduk Indonesia umur ≥ 5 tahun kurang konsumsi sayur dan buah. Begitu juga data di Provinsi Jawa Barat sebesar 98,2%. Terlihat di wilayah Kota Cimahi rata-rata konsumsi sayur dan buah hanya 23 gram per hari. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi mengenai konsumsi buah dan sayur pada anak usia dini.

Tujuan: Mengetahui pengaruh media edukasi *Pop-Up Book* terhadap pengetahuan konsumsi buah dan sayur pada anak usia dini di PAUD Nusa Indah Kota Cimahi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment* dengan *one group pretest-postest*, dan dilakukan intervensi sebanyak 2x menggunakan media *Pop-Up Book* dilakukan pada bulan April-Mei. Tempat penelitian Kota Cimahi Sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 32 responden. Analisis data uji *Paired T-test*.

Hasil: Rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi sebesar 68,59 dan rata-rata skor pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi sebesar 87,66. Adanya peningkatan pengetahuan sebesar 27,8%. Nilai p value pada penelitian ini sebesar ($p=0,000$).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian media *Pop-Up Book* terhadap pengetahuan konsumsi buah dan sayur pada anak usia dini di PAUD Nusa Indah Kota Cimahi. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan pengembangan media dengan menambahkan keterbaruan yang lebih menarik dengan tingkatan lanjutan pada sikap dan perilaku.

Kata Kunci: *Pop-Up Book*, Pengetahuan, Konsumsi buah dan sayur, Anak usia dini

THE INFLUENCE OF POP-UP BOOK EDUCATIONAL MEDIA ON KNOWLEDGE OF FRUIT AND VEGETABLE CONSUMPTION IN EARLY CHILDREN

ABSTRACT

Background: Based on the 2018 Riskesdas results, 95.5% of the Indonesian population aged ≥ 5 years lacked vegetable and fruit consumption. Likewise, data in West Java Province amounted to 98.2%. It can be seen in the Cimahi City area that the average consumption of vegetables and fruits is only 23 grams per day. Therefore, there is a need for education about fruit and vegetable consumption in early childhood.

Objective: To determine the effect of *Pop-Up Book* educational media on knowledge of fruit and vegetable consumption in early childhood at PAUD Nusa Indah Cimahi City.

Methods: This study used a *quasy experiment* design with *one group pretest-postest*, and conducted a 2x intervention using *Pop-Up Book* media. The research was conducted in April-May. Research place Cimahi City Samples using *total sampling* of 32 respondents. *Paired T-test* data analysis.

Results: The average score of respondents' knowledge before the intervention was 68.59 and the average score of respondents' knowledge after the intervention was 87.66. There was an increase in knowledge by 27.8%. The p value in this study was ($p=0.000$).

Conclusion: There is an effect of giving *Pop-Up Book* media on knowledge of fruit and vegetable consumption in early childhood at PAUD Nusa Indah Cimahi City. This research can be developed with media development by adding a more interesting novelty with advanced levels of attitude and behavior.

Keywords: *Pop-Up Book*; Knowledge; Fruit and vegetable consumption; Early childhood

PENDAHULUAN

Konsumsi sayur dan buah merupakan salah satu bagian penting dalam mewujudkan Gizi Seimbang (1). Pola makan yang tidak bergizi seimbang beresiko menyebabkan kekurangan gizi. Sedangkan dampak apabila tidak mengkonsumsi buah dan sayur akan menyebabkan penyakit jantung sebanyak 31% dan penyakit stroke 11% diseluruh dunia akibat kurangnya asupan sayur dan buah didalam tubuh (2).

Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, menyatakan bahwa kurangnya konsumsi buah dan sayur pada penduduk umur ≥ 10 tahun di Indonesia adalah 93,5% pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2018 penduduk umur ≥ 5 tahun yang kurang konsumsi buah dan sayur adalah 95,5% (3). Menurut WHO rata-rata konsumsi buah dan sayur di Indonesia hanya 2,5 porsi sehari. Sedangkan penduduk dikategorikan “cukup” mengonsumsi buah dan sayur apabila mengonsumsi 5 porsi dalam sehari. Berdasarkan data di Jawa Barat untuk proporsi konsumsi sayuran dan buah-buahan kurang dari 5 porsi dalam sehari pada usia ≥ 5 tahun sangat tinggi di atas proporsi secara nasional yaitu 98.2%. Sehingga secara nasional tidak terjadi perubahan tahun 2013 bahkan mengalami penurunan pada tahun 2018. Di Wilayah Kota Cimahi berdasarkan data skor PPH tingkat konsumsi sayur dan buah-buahan tahun 2021, masyarakat Kota Cimahi hanya mengonsumsi 23gram/hari (4).

Rendahnya konsumsi buah dan sayur umumnya sering terjadi pada anak-anak usia 5-14 tahun cenderung lebih rendah mengonsumsi buah dan sayur dibandingkan dengan orang dewasa yang berusia 30-59 tahun (5). Keadaan ini terjadi akibat masyarakat Indonesia

belum mengutamakan makan buah dan sayur seperti makan nasi, termasuk anak-anak.

Anak Usia Dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang mengalami tumbuh kembang. Masa anak usia dini disebut juga dengan masa *golden age* yang merupakan masa terpenting bagi anak untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0-6 tahun melalui pendidikan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini adalah *Pop-Up Book*, karena dapat membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan dari teori tersebut, peneliti bermaksud untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengenai konsumsi buah dan sayur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media edukasi *pop-up book* terhadap pengetahuan konsumsi buah dan sayur pada anak usia dini di PAUD Nusa Indah Kota Cimahi.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *quasi eksperimental* dengan rancangan yang digunakan adalah *one group pretest-posttest without control*. Tempat penelitian ini dilakukan di PAUD Nusa Indah Kota Cimahi, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023. Populasi pada penelitian ini yaitu 32 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan *total sampling* didapatkan responden sebanyak 32 responden.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner berupa 20 pertanyaan yang telah diuji dan dinyatakan valid serta reliabel. Pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner berisikan pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian serta langsung diperoleh dari hasil penelitian dengan pengisian kuesioner. Tata cara yang dilakukan untuk pengumpulan data yang diperlukan diantaranya :

1. Membagikan lembar persetujuan *informed consent* bagi calon responden melalui guru, dan diisi oleh orang tua/wali peserta didik.
2. Orang tua/wali yang bersedia selanjutnya diminta untuk menandatangani lembar persetujuan *informed consent*.
3. *Pretest* dilakukan dengan cara satu-persatu peserta didik diberikan pertanyaan lalu dijawab menggunakan kartu bergambar yang berisi jawaban.
4. Melakukan koordinasi untuk menyatukan persepsi dengan guru mengenai penyampaian materi konsumsi buah dan sayur yang ada di media *Pop-Up Book* untuk dilakukannya intervensi kepada peserta didik.
5. Intervensi dilakukan 2x menggunakan media *Pop-Up Book* dengan dibagi kelompok peserta didik sebanyak 5-8 orang untuk diberikan edukasi.
6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas dengan penelitian
7. *Postest* dilakukan dengan cara satu-persatu peserta didik diberikan pertanyaan lalu dijawab menggunakan kartu bergambar yang berisi jawaban.
8. Hasil *pretest* dan *postest* yang sudah diisi diolah oleh peneliti.

Anak Usia Dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang mengalami tumbuh kembang. Masa

anak usia dini disebut juga dengan masa *golden age* (masa emas), *golden age* merupakan masa terpenting bagi anak untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0-6 tahun. Terdapat 6 (enam) aspek perkembangan pada anak usia dini yang dapat dikembangkan yaitu sosial-emosional, kognitif, fisik-motorik, seni, bahasa serta Nilai Agama dan Moral (NAM). Dalam bidang pendidikan seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional dan sosial (6)

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan/stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan yang matang dalam memasuki pendidikan selanjutnya (7) Oleh sebab itu, perlu adanya suatu media pembelajaran yang menarik agar memberikan rangsangan/stimulus pada peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini adalah *Pop-Up Book*, karena dapat membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. *Pop-Up Book* merupakan salah satu media pembelajaran yang sedemikian rupa dirancang untuk menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan

pengetahuan dan menyerap materi semaksimal mungkin.

Media edukasi *Pop-Up Book* yang disebarakan telah melewati proses pengembangan media dengan model 4D (*Define, Design, Development, Dissemination*) (8) Tahap *define* atau pendefinisian dilakukan untuk mengidentifikasi dan menentukan dasar permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga melatarbelakangi perlunya pengembangan, tahap *design* atau perancangan yaitu merancang media *Pop-up Book* berukuran A3 atau 29.7 cm x 42 cm yang didesain menggunakan aplikasi *canva* serta *adobe illustrator, photoshop* dan akan diproduksi berupa buku cetak menggunakan kertas *art paper* 260 gsm, serta cover tebal jenis *doff*.serta penilaian ahli dinilai oleh ahli materi berupa judul, konten, daya tarik, tampilan, substansi informasi yang dibutuhkan peserta didik, pemanfaatan media, dan kesesuaian dengan nilai sosial, didapatkan hasil nilai 100 dan penilaian media dinilai oleh ahli media dan uji skala kecil pada guru menunjukan media *Pop-Up Book* sangat layak digunakan untuk penelitian. Terakhir adalah *dissemination* atau penyebaran adalah media edukasi *Pop-up Book* yang sudah layak, digunakan untuk intervensi dalam penelitian.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat ditampilkan dalam distribusi frekuensi dan persentase pada setiap variabel, yaitu mengetahui skor *pretest posttest* serta mengelompokkan suatu data kategori seperti umur responden, dan jenis kelamin. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan *Uji Saphiro Wilk* untuk mengetahui pengaruh media edukasi *pop-up book* terhadap pengetahuan konsumsi buah dan sayur pada anak

usia dini dengan melihat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian edukasi, jika hasil data berdistribusi normal dilakukan uji statistik menggunakan *Uji Paired T-test*, apabila data tidak berdistribusi normal menggunakan *Uji Wilcoxon*. Hasil hitung melalui SPSS menggunakan Uji *saphiro Wilk* yaitu data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan *Uji Paired T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil dari analisis univariat menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 32 responden dengan perempuan (60%) dan laki-laki (40%). Berdasarkan usia menunjukkan usia 4 tahun (13%), 5 tahun (32%) , 6 tahun (55%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Variabel	Jumlah	
		N	%
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	19	60%
	Laki-laki	13	40%
	TOTAL	32	100%
2	Usia		
	4 tahun	4	13%
	5 tahun	10	32%
	6 tahun	18	55%
	TOTAL	32	100%

Sumber: Data Primer

Intervensi Media Edukasi Pop-Up Book terhadap Pengetahuan Responden

Pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media edukasi *pop-up book* konsumsi buah dan sayur diukur dari skor *pretest* dan *posttest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media edukasi *pop-up book* konsumsi buah dan sayur adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Media Edukasi Pop-Up Book Konsumsi Buah dan Sayur

Pengetahuan	Kategori		N	Mean	Std. Deviasi
	F	%			
Sebelum					
Baik	8	25%			
Cukup	17	53%	32	68,59	10,567
Kurang	7	22%			
Sesudah					
Baik	27	84,4%			
Cukup	5	15,6%	32	87,66	8,612
Kurang	0	0			

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi menggunakan media edukasi *pop-up book* konsumsi buah dan sayur adalah 68,59. Sedangkan hasil rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan media edukasi *pop-up book* konsumsi buah dan sayur adalah 87,66. Selisih peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media edukasi *pop-up book* konsumsi buah dan sayur adalah sebesar 19,06 dengan presentase peningkatan sebesar 27,8%.

Salah satu faktor kurangnya pengetahuan bisa disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan. Kurangnya pengetahuan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa, pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan (5)

Kurangnya konsumsi buah dan sayur pada anak usia dini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, dan perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi buah dan sayur melalui pendidikan kesehatan. Hal tersebut

sejalan dengan penelitian lain menyatakan bahwa, faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah kurangnya informasi yang didapatkan mengenai kesehatan (6).

Tabel 3. Uji Paired T-Test

Pengetahuan	N	Z	P
<i>Pretest-</i>	32	-10,117	0,000
<i>Posttest</i>			

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai Z sebesar -10,117 dan nilai *p value* sebesar 0,000 dengan $p < 0,05$, artinya ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media edukasi *pop-up book* konsumsi buah dan sayur. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengaruh media edukasi *Pop-Up Book* terhadap pengetahuan konsumsi buah dan sayur pada anak usia dini di PAUD Nusa Indah Kota Cimahi. Intervensi dilakukan 2x di hari yang berbeda menggunakan media *pop-up book* dengan dibagi kelompok peserta didik sebanyak 5-8 orang untuk diberikan edukasi. Sebelum intervensi dilakukan *pretest* dan setelah intervensi 2x dilakukan *posttest* pada hari yang sama setelah dilakukan intervensi terakhir.

Pengaruh Media Edukasi Pop-Up Book terhadap Pengetahuan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Usia Dini

Pengetahuan responden meningkat sesudah diberikan intervensi menggunakan media *pop-up book*. Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik, salah satunya pengetahuan konsumsi buah dan sayur pada anak. Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, dengan menggunakan daya imajinasinya, kemampuan dan sikapnya dikembangkan lebih lanjut, sehingga

melahirkan kreativitas dan karya inovatif. Media dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran (9).

Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah media *Pop-Up Book*, desain *Pop-up* 3D dengan bervariasi bentuk dan gambar yang menarik serta unik untuk buku anak-anak, salah satunya anak usia dini. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti didukung dengan penelitian Nur yang menyatakan bahwa, faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah kurangnya informasi yang didapatkan mengenai kesehatan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan konsumsi buah dan sayur setelah diberikan intervensi edukasi penyuluhan kesehatan mengenai konsumsi buah dan sayur. Peneliti juga menyarankan untuk diterapkannya media *Pop-Up Book* ini sebagai media pembelajaran di kelas agar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tidak merasa jenuh (10)

Untuk mendapatkan hasil yang efektif pada peningkatan pengetahuan diperlukan alat bantu media yang dapat menarik perhatian peserta didik. Penelitian yang dilakukan sebelumnya menjelaskan bahwa media *Pop-Up Book* termasuk jenis media 3D menarik penglihatan, tidak membosankan dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu membangkitkan imajinasi anak (11)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasya, menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang gizi seimbang (12). Adapun penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap penguasaan kosa

kata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya (13)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviani mengenai perbandingan media *Pop-Up Book* dengan video tentang gizi seimbang, menyatakan bahwa media *Pop-Up Book* lebih efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan gizi seimbang peserta didik dibandingkan dengan video (14).

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara media edukasi *pop-up book* terhadap pengetahuan konsumsi buah dan sayur pada anak usia dini di PAUD Nusa Indah Kota Cimahi.

Penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan pengembangan media dengan menambahkan keterbaruan yang lebih menarik dengan tingkatan lanjutan pada sikap dan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 [Internet]. Jakarta; 2014. Available from: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukom/PMK No. 41 ttg Pedoman Gizi Seimbang.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK No. 41 ttg Pedoman Gizi Seimbang.pdf)
2. Kementerian Kesehatan. Menkes Ajak Masyarakat Makan Sayur dan Buah Setiap Hari [Internet]. 2017. Available from: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/020114-Germas>
3. Kementerian Kesehatan. Hasil Utama RISKESDAS 2018 Kementrian [Internet]. Jakarta; 2018. Available from: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
4. Dinas Ketahanan Pangan. Skor PPH Tingkat Konsumsi Sayur dan Buah-Buahan Berdasarkan Kabupaten Kota

- di Jawa Barat [Internet]. 2021. Available from: <https://opendata.jabarprov.go.id/id/data-set/skor-pph-tingkat-konsumsi-sayur-dan-buah-buahan-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
5. Kementerian Kesehatan. Apa Saja Akibat Tidak Makan Sayur dan Buah? [Internet]. 2019. Available from: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apa-saja-akibat-tidak-makan-sayur-buah>
 6. Janah FN. Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pemikiran Ki Hajar Dewantara. 2020; Available from: [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9449/2/Nuriyatul Fatkhul Janah_Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pemikiran Ki Hajar Dewantara.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9449/2/Nuriyatul%20Fatkhul%20Janah_Metode%20Pembelajaran%20Pendidikan%20Anak%20Usia%20Dini%20Menurut%20Pemikiran%20Ki%20Hajar%20Dewantara.pdf)
 7. Kementerian Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini [Internet]. 2014. Available from: <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf>
 8. Jatmika SED. Pengembangan Media Promosi Kesehatan. 2019.
 9. Hasan, Muhammad, et al. Media Pembelajaran. Jawa Tengah: Tahta Media Group; 2021.
 10. Wulandari ISA. Pengaruh Pengetahuan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah. 2019; Available from: [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48183/1/INTAN SRI AYU WULANDARI-FITK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48183/1/INTAN%20SRI%20AYU%20WULANDARI-FITK.pdf)
 11. Solichah. Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. 2018;
 12. Tasya H. Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di SDN 001 Samarinda Seberang. 2020; Available from: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bst/article/view/634>
 13. Rahmawati N. PENGARUH MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PUTERA HARAPAN SURABAYA. 2019;
 14. Noviani OE. Comparison of Educational Media with Video and Pop-Up Book Towards Knowledge of Balanced Nutrition Guidelines in Elementary School Students. 2021; Available from: <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CEJ/article/view/2426>

